

SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA
DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

WINDA SARI

NIM: 18.62202.051

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2022

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA
DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH:

**WINDA SARI
NIM: 18.62202.051**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2022

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana (S.Akun)**

OLEH

**WINDA SARI
NIM: 18.62202.051**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* Terhadap
Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Syariah
Indonesia di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Winda Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.051

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.4204/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M
NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M
NIP : 19760604 200604 2 001

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(.....)

Dr. Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Winda Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.051

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.4204/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 23 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
An Ras Try Astuti, M.E.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat hidayat, rahmat, serta pertolong-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia” yang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebuah gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam kepada manusia terbaik pilihan kekasih Sang Maha pencipta, Nabi mulia Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Fatahudding dan Ibunda Herawati tercinta atas segala doa, bimbingan, dan pengorbanannya yang tak sanggup untuk terbalaskan.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M selaku pembimbing pendamping yang telah sabar, tulis, tekun, dan ikhlas meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran, dan motivasi yang sangat berharga untuk penulis selama menyusun skripsi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare, yang sudah bersusah payah dalam mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama (AKKK) Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dr. Damirah, S.E., M.M. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (AUPK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. CTA., ACPA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, yang sudah meluangkan waktu untuk mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang sudah meluangkan waktu mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi.
6. Bapak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Makassar serta seluruh karyawan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah dan bermanfaat untuk siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Dan semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat ridho dari-Nya, Aamiin.

Parepare, 13 Agustus 2022
15 Muharram 1444 H
Penulis,

Winda Sari
NIM: 18.62202.051

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Winda Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.051
Tempat Tanggal Lahir : Polewali, 25 Maret 2000
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Agustus 2022
Penulis,

Winda Sari
NIM: 18.62202.051

ABSTRAK

Winda Sari, *Pengaruh Return On Investment Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia*. (dibimbing oleh ibu Syahriyah Semaun selaku pembimbing utama dan ibu Damirah selaku pembimbing pendamping).

Return On Investment (ROI) merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui secara keseluruhan dalam menghasilkan seberapa besar *Return On Investment* (ROI). Semakin tinggi *Return On Investment* (ROI), semakin efisien modal/dana yang ditanamkan oleh pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik *return on investment* pada bank syariah Indonesia di bursa efek Indonesia, seberapa baik kinerja keuangan pada bank syariah Indonesia di bursa efek Indonesia, apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *return on investment* terhadap kinerja keuangan, apakah *return on investment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank syariah Indonesia di bursa efek Indonesia. Penelitian menggunakan *return on equity* sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan instrumen penelitian berupa laporan keuangan. Dan mengambil data menggunakan teknik dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji korelasi, uji t (parsial), uji koefisien determinasi, uji chi-square.

Berdasarkan kriteria penilaian *return on investment* berada pada peringkat ketiga yaitu dalam keadaan tidak baik karna kurang maksimalnya perusahaan menghasilkan keuntungan. Berdasarkan kriteria penilaian *return on equity* berada pada peringkat ketiga yaitu dalam keadaan cukup baik. Hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *return on investment* terhadap kinerja keuangan. Dimana nilai signifikan yaitu $0,012 > 0,05$. Berdasarkan uji parsial (t) diperoleh nilai signifikansi sebesar $11,220 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara *return on investment* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity*. Berdasarkan uji koefisien determinasi R^2 diperoleh nilai $R\ square\ 0,977 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *return on investment* terhadap kinerja keuangan. Hasil uji chi-square $0,0213 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *return on investment* terhadap kinerja keuangan pada bank syariah.

Kata Kunci: *Return On Investment*, Kinerja Keuangan (ROE)

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Rasio Keuangan	16
2. Kinerja Keuangan.....	26
3. Teori Signaling.....	28

4. Laporan Keuangan	30
5. Akuntansi Syariah	33
6. Bank Syariah Indonesia.....	36
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data.....	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	59
C. Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	V

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Perusahaan 1 Tahun Sebelum Merger (PT. BRI Syariah, PT.BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), Tahun 2020)	5
1.2	Perkembangan Perusahaan 1 Tahun Setelah Merger (PT.Bank Syariah Indonesia (BSI), Tahun 2021)	5
4.1	Data Laba Bersih Setelah Pajak, Total Aset, Total Ekuitas, 1 Tahun Sebelum Merger PT.BRI Syariah, PT.BNI Syariah, PT.Bank Syariah Mandiri (BSM), Tahun 2020	50
4.2	Data Laba Bersih Setelah Pajak, Total Aset, Total Ekuitas, 1 Tahun Setelah Merger PT.Bank Syariah Indonesia (BSI), Tahun 2021	50
4.3	Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset, 1 Tahun Sebelum Merger PT.BRI Syariah, PT.BNI Syariah, PT.Bank Syariah Mandiri (BSM), Tahun 2020	52
4.4	Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset, 1 Tahun Setelah Merger PT.Bank Syariah Indonesia (BSI), Tahun 2021	53
4.5	Hasil Perhitungan <i>Return On Investment (ROI)</i> PT.Bank Syariah Indonesia, Periode 2020 s/d Tahun 2021	55
4.6	Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas, 1 Tahun Sebelum Merger PT.BRI Syariah, PT.BNI Syariah, PT.Bank Syariah Mandiri (BSM), Tahun 2020	56
4.7	Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas, 1 Tahun Setelah Merger PT.Bank Syariah Indonesia (BSI), 2021	57
4.8	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity (ROE)</i> PT.Bank Syariah Indonesia, Periode 2020 s/d Tahun 2021	59
4.9	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	60
4.10	Hasil Model Regresi Linear Sederhana	61

4.11	Hasil Uji Korelasi	62
4.12	Hasil Uji t (parsial)	63
4.13	Hasil Koefisien Determinasi	64
4.14	Case Processing Summary	66
4.15	Uji ROI*ROE Crosstabulation	67
4.16	Hasil Uji Chi Square	67
4.17	Kriteria Penilaian <i>Return On Investment</i> (ROI)	69
4.18	Rasio Keuangan <i>Return On Investment</i> (ROI)	69
4.19	Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i> (ROE)	71
4.20	Rasio Keuangan <i>Return On Equity</i> (ROE)	72



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Konseptual	38



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Data-data Laporan Keuangan
2	Surat Izin Penelitian dari kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
3	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
4	Surat keterangan Selesai Meneliti dari BEI
5	Biodata Penulis



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
آ / اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَامَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُو	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)
عَلِيٌّ	: ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
 النَّوْءُ : *al-nau'*
 شَيْءٌ : *syai'un*
 أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

fī zilāl al-qur'an
al-sunnah qabl al-tadwin
al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

wa mā muhammadun illā rasūl
inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an
Nasir al-din al-tusī
abū nasr al-farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعی	=	صلی الله علیه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijadikan oleh suatu perusahaan, memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Persaingan yang ketat antar perusahaan akan mendorong perusahaan agar pemilik perusahaan mengiginkan keuntungan yang optimal yang dijalankan, selain itu pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi) baru dimana keuntungan yang didapatkan adalah sebuah pencapaian yang di dapatkan. Dan prestasi adalah sebuah nilai untuk melihat keberhasilan perusahaan.¹

Perusahaan dapat dikatakan mendapat keberhasilan apabila telah mencapai prestasi, selain itu juga apabila perusahaan gagal dalam mencapai target maka dapat merusak nilai perusahaan dan kepercayaan pemilik kepada manajemen. Maka dari itu pihak manajemen dituntut agar dapat mengelola perusahaan dengan baik. Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor yang dilihat calon investor sehingga bisa menentukan investasi saham. Bagi perusahaan agar dapat tetap menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan agar saham tetap diminati investor.

¹ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), h.2.

Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang dipertanyakan sejelas dan ringkas mungkin untuk entitas dan bagi pembaca.²

Perusahaan memiliki laporan keuangan dimana laporan keuangan berguna untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan tiap tahunnya. Sehingga kita dapat mengetahui neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan laporan catatan atas laporan keuangan apakah perusahaan mengalami keberhasilan atau kegagalan.

Bank syariah adalah bank yang menerapkan syariah islam. Bank syariah juga bekerja sama dengan investor, dimana investor menyalurkan dananya ke bank kemudian bank syariah menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dana seperti pedagang yang butuh modal usaha. Investor pun menetapkan modalnya akan mendapatkan imbalan dari pihak bank dalam bentuk bagi hasil sesuai dengan syariah islam tanpa riba. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal bunga, baik bunga yang didapat dari penyimpangan dana di bank syariah. Perbankan syariah juga adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah,

² Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Uny Press, 2020), h.1.

mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai setiap hasil ekonomi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu dengan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan yang baik secara efektif serta efisien. Kinerja keuangan juga mencerminkan cerminan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan laba sesuai target perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai saran dalam memperbaiki kegiatan operasional suatu perusahaan. Melalui perbaikan operasional ini diharapkan agar pertumbuhan keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Untuk melihat baik buruknya suatu perusahaan dapat dilihat dari segi keuangannya. Dari segi keuangan perusahaan dapat menggambarkan apakah kebijakan ataupun sasaran perusahaan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang memiliki masalah keuangan yang kurang sehat yang menyebabkan perusahaan mengalami bangkrut karena kehabisan modal. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan perlu adanya analisis rasio keuangan dan juga menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kondisi perkembangan perusahaan untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan yang diambil berdasarkan laporan keuangan selama periode tertentu. Rasio menggambarkan hubungan jumlah tertentu dengan jumlah lainnya dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat menjelaskan atau menggambarkan tentang baik buruknya keadaan posisi keuangan dalam suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Equity* untuk mengetahui seberapa tinggi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menginvestasikan dananya, sehingga penting bagi PT. Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar bisa menghasilkan laba yang baik. Untuk mengetahui keuntungan suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio *Return On Investment*

Mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio pengembalian ekuitas. *Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk memperoleh *profit* yang didapat dari investasi. Dimana *Return* yang tinggi berimbas menaikkan *stock price*. Apabila *stock price* naik maka penawaran akan menjadi tinggi, sehingga investor akan bertahan. Hal ini memicu nilai perusahaan menjadi semakin naik.

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan keseluruhan aktiva yang dimilikinya. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan benar dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Analisis *Return On Investment* (ROI) mempunyai beberapa kekurangan yaitu analisis ini tidak memasukkan unsur biaya modal, khususnya biaya modal sendiri kedalam perhitungannya, sehingga *Return On Investment* (ROI) yang tinggi belum cukup untuk dinilai efektif sebelum dibandingkan dengan biaya modalnya.

PT Bank Syariah Indonesia, dimana perusahaan ini dituntut untuk dapat mengelola laporan keuangan dan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) yang bisa menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan sebuah

perusahaan dengan melihat bagaimana kinerja perusahaannya selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek dan jangka panjang. Peneliti memilih obyek penelitian pada bank syariah di bursa efek Indonesia karena peneliti sangat tertarik karena perbankan adalah suatu pilar perekonomian masyarakat maupun pemerintah. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) sehingga mampu meningkatkan pendapatan bersih tiap tahunnya.

Tabel 1.1

Perkembangan Perusahaan 1 Tahun Sebelum Merger (PT. BRI Syariah, PT. BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), Tahun 2020)

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total Ekuitas
BRI Syariah	2020	Rp.248.054	Rp.57.715.586	Rp.5.444.288
BNI Syariah	2020	Rp.505.000	Rp.55.009.000	Rp.5.459.000
BSM	2020	Rp.1.434.488	Rp.126.907.940	Rp.10.839.559

Tabel 1.2

Perkembangan Perusahaan 1 Tahun Setelah Merger (PT. Bank Syariah Indonesia (BSI), Tahun 2021)

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total Ekuitas
Bank Syariah Indonesia	2021	Rp.3.028.205	Rp.265.289.081	Rp.25.013.934

Hasil dari perhitungan *Return On Investment* (ROI) 1 tahun sebelum merger tahun 2020 pada BRI Syariah 0,42%, BNI Syariah 0,91%, BSM 1,13% dan setelah merger tahun 2021 pada Bank Syariah Indonesia 1,14%. Sedangkan untuk kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebelum merger pada tahun 2020 pada BRI Syariah sebesar 4,5%, BNI Syariah 9,2%, BSM 13,0% dan setelah merger tahun 2021 pada Bank Syariah Indonesia 12,1%. Meskipun nilai kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) memiliki persentase yang cukup tinggi tetapi kinerja keuangan pada bank syariah Indonesia masih sangat kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri, berdasarkan ketidaksesuaian fakta yang ada yakni semakin besar rasio ini akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan maka menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, tetapi kenyataannya meskipun rasio ini mengalami peningkatan namun kinerja keuangan masih dinilai sangat kurang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa baik *Return On Investment* pada bank syariah Indonesia di bursa efek Indonesia?
2. Seberapa baik kinerja keuangan pada bank syariah Indonesia di bursa efek Indonesia?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Return On Investment* (ROI) terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank syariah Indonesia di bursa efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dapat dilihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa baik *Return On Investment* (ROI) pada bank syariah Indonesia di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan pada bank syariah Indonesia di bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Return On Investment* (ROI) terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank syariah Indonesia di bursa efek Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai Pengaruh *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan sumber informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian.

b. Bagi PT.Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran mengenai *Return on Investment* terhadap kinerja keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Ermita (2020) dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Alam Sutera Realty”. Berdasarkan hasil yang didapatkan yaitu variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan kurang waktu 5 tahun, mulai tahun 2014-2018 kinerja keuangan pada PT. Alam Sutera Realty dinilai mengalami peningkatan, hal tersebut berdasarkan hasil dari perhitungan pada *Net Profit Margin* (NPM) dengan kurang waktu 5 tahun sebesar 27,204%, dikatakan sangat baik dan berada di atas rata-rata industri untuk kinerja keuangan .

Variabel *Return On Assets* (ROA) dengan kurang waktu 5 tahun, mulai tahun 2014-2018 kinerja keuangan pada PT. Alam Sutera Realty dinilai mengalami penurunan, hal tersebut berdasarkan hasil dari perhitungan pada *Return On Assets* (ROA) dengan kurang waktu 5 tahun sebesar 4,9% dikatakan kurang baik dan berada di bawah rata-rata industri untuk kinerja keuangan. Untuk variabel *Return On Equity* (ROE) dengan kurang waktu 5 tahun, mulai tahun 2014-2018 kinerja keuangan pada PT. Alam Sutera Realty dinilai mengalami penurunan, hal tersebut berdasarkan hasil dari perhitungan pada *Return On Equity* (ROE) dengan kurang waktu 5 tahun sebesar 12,428% dikatakan kurang baik dan berada dibawah rata-rata industri untuk kinerja keuangan.

Variabel *Gross Profit Margin* (GPM) dengan kurang waktu 5 tahun, mulai tahun 2014-2018 kinerja keuangan pada PT. Alam Sutera Realty dinilai mengalami peningkatan, hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan pada *Gross Profit Margin*

dengan kurang waktu 5 tahun sebesar 41,628% dikatakan sangat baik di atas rata-rata industri untuk kinerja keuangan. Untuk variabel *Return On Investment* (ROI) dengan kurang waktu 5 tahun, mulai tahun 2014-2018 kinerja keuangan pada PT. Alam Sutera Realty dinilai mengalami penurunan, hal tersebut berdasarkan hasil dari perhitungan *Return On Investment* (ROI) dengan kurang waktu 5 tahun sebesar 5,352%, dikatakan kurang baik di atas rata industri untuk kinerja keuangan.³

Persamaan penelitiannya yaitu dimana peneliti sebelumnya menilai kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian sebelumnya di peroleh nilai *Return on Equity* dengan kurang waktu 5 tahun sebesar 12,428% dikatakan kurang baik dan berada di bawah rata-rata industri untuk kinerja keuangan, untuk hasil yang diperoleh nilai *Return On Investment* kurang waktu 5 tahun dinilai mengalami penurunan, hal tersebut berdasarkan hasil dari perhitungan *Return On Investment* sebesar 5,352%, dikatakan kurang baik di atas rata-rata industri untuk kinerja keuangan. Sedangkan hasil yang diperoleh peneliti penilaian .

Return On Investment tahun 2020-2021 sebelum merger dan setelah merger berada pada posisi peringkat ketiga dimana besar persentase *Return On Investment* tiap tahunnya sebesar 0,42%, 0,91%, 1,13%, 1,14%, 11%-20%. Sehingga bahwa *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan kurang baik, untuk hasil *Return On Equity* pada tahun 2020-2021 berada pada peringkat ke tiga dimana besar persentase *Return On Equity* yaitu 4,5%, 9,2%, 13,0%, dan 12,1% \leq 12,5%. Sehingga dapat disimpulkan

³Ermita, *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Alam Sutera Realty*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), h.63-67.

bahwa *Return On Equity* pada PT. Bank Syariah Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan cukup baik.

Saeful (2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso” Berdasarkan hasil output dari nilai signifikansi, nilai yang diperoleh adalah 0.100 atau 0,10%. Menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan, tetapi hal tersebut diperkuat karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan yakni 0,10% dari 5%. Namun jika dilihat dari perbandingan nilai t hitung dan t tabel. Berdasarkan hasil output diperoleh nilai sebesar 2,352, sedangkan nilai t tabel sebesar 3.182. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, yang menandakan bahwa tingkat Profitabilitas jika diukur dengan rasio *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dengan kinerja keuangan yang diukur dengan (PBV). Berdasarkan perbandingan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa variabel Profitabilitas (*Return On Investment*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (PBV).⁴

Perbedaan penelitiannya yaitu Peneliti sebelumnya meneliti membahas mengenai nilai perusahaan dan kinerja keuangan, sedangkan peneliti membahas hanya kinerja keuangan. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian sebelumnya di peroleh *Return On Investment* hasil nilai output yang dilihat dari nilai signifikansi, nilai yang diperoleh adalah 0.100 atau 0,10%. Menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan, tetapi hal tersebut

⁴ Saeful, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)TBK Cabang Barru Unit Mangkoso*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.46-47.

diperkuat karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan yakni 0,10% dan 5%. Sedangkan hasil yang diperoleh Peneliti penilaian *Return On Investment* tahun 2020-2021 sebelum merger dan setelah merger berada pada posisi peringkat ketiga dimana besar persentase *Return On Investment* tiap tahunnya sebesar 0,42%, 0,91%, 1,13%, 1,14%, 11%-20%. Sehingga bahwa *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan kurang baik, untuk hasil *Return On Equity* pada tahun 2020-2021 berada pada peringkat ke tiga dimana besar persentase *Return On Equity* yaitu 4,5%, 9,2%, 13,0%, dan 12,1% \leq 12,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* pada PT. Bank Syariah Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan cukup baik.

Mastiur Sandora Manurung (2019) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”. Berdasarkan hasil penelitian PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk periode 2013-2017 keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang dinilai dengan *current ratio* karena perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya yang jatuh tempo. Meskipun ditahun 2013 nilai *quick ratio* lebih dari 3,0 tahun 2014 dan 2015 lebih kecil dari 1,0 namun dapat disimpulkan perusahaan PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk mampu melunasi hutang lancarnya. Keadaan perusahaan baik karena jaminan modal pemilik lebih besar dibandingkan utang dan perusahaan mendapatkan keuntungan sebab semakin kecil rasio ini semakin menguntungkan bagi para kreditur.⁵

⁵ Mastiur Sandora Manurung, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, 2019), h.46.

Perbedaan penelitiannya yaitu Peneliti sebelumnya meneliti mengenai rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, sedangkan peneliti hanya meneliti bagian dari rasio profitabilitas seperti *return on investment* dan *return on equity*. Berdasarkan hasil yang diperoleh Peneliti sebelumnya yaitu dalam keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang dinilai dengan *current ratio* karena perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya yang jatuh tempo. Meskipun tahun 2013 nilai *quick ratio* lebih dari 3,0 tahun 2014 dan 2015 lebih kecil dari 1,0 namun dapat disimpulkan perusahaan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk, mampu melunasi hutang lancarnya. Keadaan perusahaan baik karena jaminan modal pemilik lebih besar dibandingkan utang dan perusahaan mendapatkan keuntungan sebab semakin kecil rasio ini semakin menguntungkan bagi para kreditur. Sedangkan hasil yang diperoleh Peneliti penilaian *Return On Investment* tahun 2020-2021 sebelum merger dan setelah merger berada pada posisi peringkat ketiga dimana besar persentase.

Return On Investment tiap tahunnya sebesar 0,42%, 0,91%, 1,13%, 1,14%, 11%-20%. Sehingga bahwa *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan kurang baik, untuk hasil *Return On Equity* pada tahun 2020-2021 berada pada peringkat ke tiga dimana besar persentase *Return On Equity* yaitu 4,5%, 9,2%, 13,0%, dan 12,1% \leq 12,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* pada PT. Bank Syariah Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan cukup baik.

Restia Yuasita (2018) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan”. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Current ratio* pada tahun 2012 sebesar 1,22 kali, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,99 kali, pada tahun 2014

mengalami peningkatan sebesar 1,10 kali, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,94 kali dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,89%. *Quick Ratio* pada tahun 2012 sebesar 0,88 kali, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,71 kali, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,73 kali, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,56 kali dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,55 kali. *Debt to Assets Ratio* pada tahun 2012 sebesar 44,27%, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 45,31%, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 42,65%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 47,63% dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 89,43%. *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2012 sebesar 98,14%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 79,88%.

Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 83,37%, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 68,83% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 68,10%. *Return On Investment* pada tahun 2012 sebesar 54,69%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 43,68%, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 47,81%, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 36,05% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 33,42%. *Fixed Assets Turn Over* pada tahun 2012 sebesar 2,35 kali, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,83 kali, pada tahun 2014 mengalami peningkatan kembali sebesar 1,90 kali, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,53 kali dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,45 kali. *Total Assets Turnover* pada tahun 2012 sebesar 1,53 kali, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,33 kali, pada tahun 2014

mengalami peningkatan sebesar 1,41 kali, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,25 kali dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,18 kali.⁶

Perbedaan penelitiannya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan semua rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan, sedangkan peneliti menggunakan *return on equity*. Berdasarkan hasil yang diperoleh Peneliti sebelumnya *Return On Equity* pada tahun 2012 sebesar 98,14%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 79,88, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 83,37%, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 68,83% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 68,10%. *Return On Investment* pada tahun 2012 sebesar 54,69%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 43,68%.

Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 47,81%, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 36,05% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 33,42%. Maka dapat disimpulkan pengukuran *Return On Equity* dan *Return On Investment*, bahwa keadaan perusahaan baik karena di atas rata-rata industri sehingga posisi modal pemilik semakin kuat dan manajemen perusahaan efektif dalam mengelolah keuangannya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik. Sedangkan hasil yang diperoleh Peneliti penilaian *Return On Investment* tahun 2020-2021 sebelum merger berada pada posisi peringkat ketiga dimana besar persentase *Return On Investment* tiap tahunnya sebesar 0,42%, 0,91%, 1,13%, 1,14%, 11%-20%. Sehingga bahwa *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan kurang baik, untuk hasil *Return On Equity* pada tahun 2020-2021 berada

⁶ Restia Yuasita, *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018), h.59-69.

pada peringkat ke tiga dimana besar persentase *Return On Equity* yaitu 4,5%, 9,2%, 13,0%, dan $12,1\% \leq 12,5\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* pada PT. Bank Syariah Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan cukup baik.

B. Tinjauan Teori

1. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat salah satu dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam sebuah laporan keuangan, analisa pada data laporan keuangan suatu perusahaan diantaranya yaitu dengan menggunakan rasio keuangan.

Menurut Sofyan Syafri, Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.⁷

Rasio keuangan ini menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan adanya penyederhanaan ini kita dapat melihat secara cepat hubungan antar pos tersebut kemudia dapat dibandingkan dengan rasio lain sehingga kita dapat mendapatkan informasi dan memberikan penilaian.

Rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi laporan keuangan. Pada kenyataannya, beberapa perusahaan yang dikelola dengan

⁷ Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h.8-9.

baik mungkin diatas rata-rata, sedangkan perusahaan-perusahaan bagus lainnya berada dibawah. Namun demikian, jika rasio suatu perusahaan jauh di bawah rata-rata industrinya, maka analisis seharusnya memikirkan penyebab perbedaan ini bisa terjadi. Jadi, penyimpangan dari rata-rata industri seharusnya menjadi pertanda bagi analisis (atau manajemen) untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.⁸

Analisis keuangan sangat diperlukan berbagai pihak seperti investor, manajer maupun pihak kreditur. Dengan analisis ini dapat mengetahui mengenai posisi perusahaan yang bersangkutan dibanding dengan perusahaan lain dalam kelompok industri yang sama. Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan beberapa jenis rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.⁹

a. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio yang sudah kita bahas sebelumnya berguna untuk menilai keefektifan operasi perusahaan, tetapi rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.¹⁰

Rasio profitabilitas juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban dan kekayaan. Dalam rasio profitabilitas

⁸ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.134-135.

⁹ Muh. Taslim Dangnga dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*, (Makassar: CV.Nurlina, 2018), h.61.

¹⁰ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan Edisis Kedelapan Buku 1*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2001), h.89.

ini mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.¹¹

Rasio profitabilitas menggambarkan mengenai kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba dengan melalui segala kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas modal dan lainnya. Rasio yang menghasilkan laba biasa disebut dengan *Operating Ratio*.¹² Rasio ini bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh serta efisiensi dalam pengelolaan kewajiban maupun modal.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

1). Return On Investment (ROI)

Menurut Hantono, Rasio Pengembalian Investasi atau *Return On Investment (ROI)*. *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui secara keseluruhan dalam menghasilkan seberapa besar *Return On Investment (ROI)* yang sudah ditanamkan pada korporasi untuk menghasilkan pendapatan investasi. Semakin tinggi *Return On Investment (ROI)*, semakin efisien modal/dana yang

¹¹ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.146.

¹² Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), h.304.

ditanamkan oleh pemegang saham. Kondisi efisien ini mampu menaikkan nilai perusahaan begitu pun sebaliknya. *Return on investment* yang positif menunjukkan total biaya investasi dapat dikembalikan (*return*) dan pendapatan investasi yang diperoleh tidak mampu untuk menutup biaya investasi yang telah dikeluarkan.¹³

Berikut rumus menghitung ROI adalah:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2). *Return On Equity (ROE)*

Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa *return on common equity* atau (ROE), atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham.¹⁴ Apabila *stock price* naik maka penawaran akan menjadi tinggi, sehingga investor akan bertahan dan senang dengan prospek perusahaan karena mereka percaya dengan rentabilitas atau modal perusahaan yang bagus.

Berikut rumus menghitung ROE adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

¹³Ruki Ambar Arum, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), h.34-35.

¹⁴ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku I*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2001), h.91.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).¹⁵

Perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbul risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun.

Jenis-jenis rasio solvabilitas, antara lain:

1). *Debt to Asset Ratio (debt ratio)*

Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2). *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.151-

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3). *Long Term Debt to Equity (LTDtER)*

Rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

4). *Times Interest Earned*

Rasio sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Penghasilan Sebelum Bunga dan pajak}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

c. **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).¹⁶

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.129-

Jenis-jenis Rasio Likuiditas, antara lain:

1). Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2). Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio sangat lancar atau merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek).

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3). Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio yang sebagai alat untuk mengukur seberapa besar utang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

4). Rasio Perputaran Kas

Rasio untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

5). *Inventory to Net Working Capital*

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Sediaan}}{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

d. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu. Rasio rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Rentabilitas juga perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang menghasilkan laba tersebut dan ternyata dalam persentase.

Jenis-jenis Rasio Rentabilitas, antara lain:

1). Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas usaha atau biasa juga disebut rentabilitas modal sendiri merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari modal keuangan milik pribadi.

$$\text{Rasio RMS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

2). Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari modal asing dan modal probadi.

$$\text{Rasio RE} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

e. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya.¹⁷

Jenis-jenis Rasio Aktivitas, antara lain:

1). Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama 1 periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100\%$$

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.172

2). Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode .

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Barang Yang Dijual}}{\text{Sediaan}} \times 100\%$$

3). Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

4). Fixed Assets Turn Over

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100$$

5). Total Assets Turn Over

Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah.

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Callahan, Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹⁸

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang diukur menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan kinerja keuangan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

¹⁸Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Program Pascasarjana, 2020), h.6.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atau hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.¹⁹

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Hery, Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya

¹⁹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Serang: Desanta Muliavisitama, 2020), h.3-4.

yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, Penghitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.²⁰

3. Teori Signaling

Spance mengemukakan bahwa pada teori sinyal pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Menurut Brigham dan Houston, isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Adapun sinyal tersebut berupa informasi mengenai apa yang

²⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2016), h.25.

telah dilakukan manajemen untuk merealisasikan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan suatu hal yang penting, karena berpengaruh terhadap keputusan investasi dari pihak luar perusahaan, informasi tersebut sangat penting bagi para investor serta pelaku bisnis lainnya karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan ataupun gambar, baik dalam keadaan masa lalu, saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk kelangsungan perusahaan.²¹

Menurut Jogiyanto, informasi yang telah dipublikasikan akan memberikan signal untuk investor dalam mengambil keputusan mengenai investasi. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas tinggi akan cenderung member signal keunggulan mereka pada pasar. Salah satu jenis yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang menjadi signal bagi pihak luar perusahaan, terutama untuk investor yaitu laporan tahunan.²²

Teori signal mengemukakan bagaimana cara agar suatu perusahaan bisa memberikan signal maupun informasi kepada para pengguna laporan keuangan. Dengan begitu signal yang telah diberikan diharapkan diterima dengan baik oleh perusahaan sehingga akan memberikan dampak yang baik nantinya terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

²¹ Keti Purnamasari dan Dede Djuniardi, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), h.9.

²² Ihyal Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*, (Malang: UMM Press, 2015), h.30-34.

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas yang bertuliskan angka-angka tetapi penting juga untuk memikirkan aktiva ril di balik angka-angka tersebut. Jika anda memahami bagaimana dan mengapa akuntansi dimulai, dan bagaimana laporan keuangan digunakan, anda akan dapat memvisualisasikan apa yang terjadi dengan lebih baik, serta mengapa informasi akuntansi sangat penting.

Laporan keuangan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu. Akan tetapi nilai ril dari laporan keuangan adalah fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memprediksi laba dan dividen masa depan. Dari sudut pandang investor, analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan dan, yang lebih penting, sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan.²³

Laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan ataupun posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang diharapkan data dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

²³ Euren F. Brigham dan Joel Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku 1*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.36.

Jenis-jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, meskipun semua aktiva dinyatakan dalam jumlah dolar, namun hanya kas yang merupakan nilai aktual dari uang. Sekuritas dapat dikonversi menjadi kas dan dilaporkan bersama-sama dengan kas di neraca.
2. Laporan laba rugi, adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan. Penjualan bersih disajikan pada bagian atas dari setiap laporan, setelah berbagai biaya, termasuk pajak penghasilan, dikurangkan untuk mendapatkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Laba per saham (*earning per share = EPS*) disebut "*bottom line*" menunjukkan bahwa diantara semua akun pada laporan laba rugi.²⁴
3. Laporan arus kas, adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang mempunyai kaitan dengan kegiatan perusahaan, perbedaan arus kas perusahaan dengan laba bersihnya adalah laporan laba rugi tidak mengakui pengeluaran modal sebagai beban pada tahun barang modal dibayar, laba rugi menggunakan metode akuntansi aktual, yang berarti bahwa pendapatan dari beban diakui ketika penjualan dilakukan, bukan ketika kas diterima atau dibayarkan.²⁵
4. Laporan perubahan modal, merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

²⁴ Eugene F. Brigham Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku 1*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.39-40)

²⁵ Brealey Myers Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi kelima Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.64.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan, merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.²⁶

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah mempersiapkan informasi terkait dengan kinerja, posisi serta transformasi keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Membagikan penjelasan mengenai klarifikasi dan total aset perusahaan.
2. Membagikan penjelasan mengenai klarifikasi dan total liabilitas dan ekuitas perusahaan.
3. Membagikan penjelasan mengenai klarifikasi dan total penjualan/pendapatan yang diterima perusahaan.
4. Membagikan penjelasan mengenai klarifikasi dan total/jenis biaya yang dibayarkan perusahaan.
5. Membagikan penjelasan mengenai transformasi-transformasi pada aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.
6. Membagikan penjelasan mengenai catatan atas laporan keuangan perusahaan.
7. Membagikan penjelasan mengenai kinerja manajemen perusahaan.
8. Dan informasi lainnya.²⁷

²⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2016), h.28-30.

²⁷ Astuti, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h.23.

5. Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam, misalnya adanya kewajiban membayar zakat.

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Akuntansi juga berproses sebagai transaksi-transaksi syariah seperti *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah*.²⁸

b. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip-prinsip dasar pada prakteknya, yang membedakan dengan akuntansi konvensional. Berikut ini prinsip-prinsip akuntansi syariah dan penjelasannya:

1. Prinsip pertanggung jawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggung jawaban, merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan.

²⁸ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), h.129

2. Prinsip keadilan

Menurut penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai *inheren* yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surah Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

3. Prinsip kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan diciptakan nilai keadilan dalam mengaku, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syariah dapat diterangkan.²⁹

c. Tujuan Akuntansi Syariah

Secara aturan yang diturunkan Allah Swt dalam islam mengarah pada tercapainya kebaikan kesejahteraan. Keutamaan serta

²⁹ Khaddafi Muammar, et al., eds., *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016), h.17

menghapuskan kejahatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaanya. Pada bidang ekonomi adalah menunjukkan islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan isinya.

1. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungan.
2. Tegaknya keadilan didalam masyarakat.
3. Tercapainya masalah (puncak sasaran): selamat agama, jiwa, akal, keluarga dan keturunannya, harta benda.

Tujuan Akuntansi Syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah Swt, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang menyampaikan informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup:

1. Membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (*Al Falah*)
2. Mengenai sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah, dsb sebagai bentuk ibadah.³⁰

³⁰ Khaddafi Muammar, et al., eds., *Akuntansi Ayariah* (Medan: Madenatera, 2016), h.16

6. Bank Syariah Indonesia

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah dapat didefinisikan sebagai salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³¹

b. Tujuan Bank Syariah

Menurut Kazarian, Tujuan bank syariah ialah, menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Menurut Kazarian, bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif di dalam proses pengembangan socio-ekonomis dari Negara-negara islam. Dikemukakan dalam buku itu, tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan socio-ekonomis bagi orang-orang muslim.³²

³¹Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.2.

³²Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), h.32.

c. Prinsip Bank Syariah

Penentuan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah dengan cara yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*)
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).³³

d. Landasan Hukum Bank Syariah

Perbankan syariah Indonesia, melarang bank umum syariah, dan bank pembiayaan rakyat untuk melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah (termasuk riba) dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Riba yang sudah menjadi tradisi yang jamak terjadinya di antara masyarakat, dan untuk itulah maka Islam melarangnya. Larangan Islam terhadap kegiatan ekonomi yang tidak adil ini secara terang benderang telah disebutkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dimana ayat terkait dengan larangan riba, sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. (Q.S Al-Baqarah Ayat 278).³⁴

³³Onan Marakali Siregar, et al., eds., *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*, (Medan: Pusantara, 2020), h.6.

Ayat diatas menjelaskan bahwa hendaknya kita melakukan investasi pada perusahaan berdasarkan syariah islam seperti pada PT. Bank Syariah Indonesia. Dimana berinvestasi dengan modal kepada bank, maka bank menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan bentuk sesuai syariah islam dan juga bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya.

Ayat diatas juga menjelaskan mengenai hendaknya setiap orang beriman dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan khususnya dalam hal berinvestasi harus berdasarkan prinsip yang sesuai dengan syariah islam serta manjauhi yang dilarang. Begitupun halnya dalam menyajikan laporan keuangan hendaknya berperilaku jujur dan memperhatikan apa yang telah diperbuatnya.

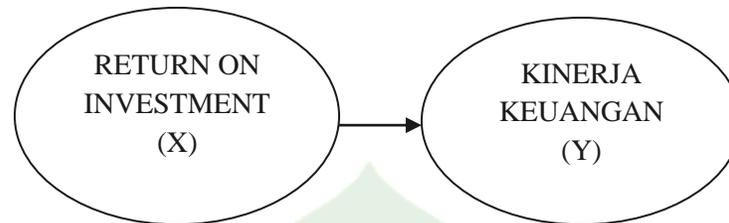
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai persoalan penting. Kerangka konseptual menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti.³⁵

³⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tejemahan*, (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2010). h.47.

³⁵Imam Santosa dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tanggerang: Indigo Media , 2021), h.29.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar.2.1

Bagan Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Yang menjadi jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

- H₀: Tidak ada Pengaruh yang Positif dan Signifikan *Return On Investment* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia.
- H_a: Ada Pengaruh yang Positif dan Signifikan *Return On Investment* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dimana adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah dan membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan kemudian mengambil kesimpulan.³⁶ Dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan instrumen penelitian berupa laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Return On Investment* terhadap Kinerja Keuangan. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu *Return On Investment* (X) sebagai variabel independen atau variabel bebas dan Kinerja Keuangan (Y) sebagai variabel terikat atau variabel dependen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data keuangan tahunan yang dilakukan pada PT.Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).Cabang Makassar Jl.A.Pettarani Makassar.

³⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.62.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah sekitar 2 bulan kerja atau disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021.³⁷

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi/sekumpulan unit yang diambil/ditarik dari populasi yang selanjutnya dianalisis untuk mengestimasi parameter populasi. Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat mewakili Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.³⁸

1. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data tersedia dan dapat dianalisis 1 tahun sebelum merger (BRI, BNI, BSM) yaitu tahun 2020 dan 1 tahun setelah merger (BSI) yaitu tahun 2021.

³⁷Eddy Roflin, et al., eds., *Populasi, Sampel Variabel*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h.5.

³⁸Hendra Syamsir, *Statistika Nonparametrik*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2015), h.7.

Berdasarkan uraian di atas, penentuan sampel pada PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan angka ataupun gambar berupa laporan yang disertai dengan keterangan yang bisa mendukung penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).³⁹

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25*. *Statistical Product and Service Solution* merupakan suatu program statistik populer yang digunakan dibandingkan program statistik yang lain. *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25* ini digunakan untuk penelitian-penelitian riset dan sosial.⁴⁰

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan.

1. Return On Investment

Return On Investment (ROI) adalah rasio profitabilitas untuk mengetahui secara keseluruhan dalam menghasilkan seberapa besar *Return On*

³⁹ Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h.18.

⁴⁰ Wardana, *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20*, (Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020), h.4.

Investment (ROI) yang sudah ditanamkan pada korporasi untuk menghasilkan pendapatan investasi. Semakin tinggi *Return On Investment* (ROI), semakin efisien modal/dana yang ditanamkan oleh pemegang saham. Kondisi efisien ini mampu menaikkan nilai perusahaan begitu pun sebaliknya. *Return On Investment* (ROI) yang positif menunjukkan total biaya investasi dapat dikembalikan (*return*) dan sebaliknya *Return On Investment* (ROI) yang negatif menunjukkan pendapatan investasi yang diperoleh tidak mampu untuk menutup biaya investasi yang telah dikeluarkan.⁴¹ Adapun formula untuk menghitung *Return On Investment* (ROI) adalah:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan periode masa lalu, anggaran neraca dan rugi laba, serta rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis. Hasil perbandingan itu menunjukkan penyimpangan yang menguntungkan/merugikan, kemudian penyimpangan itu dicari penyebabnya. Setelah ditemukan penyebab penyimpangan, manajemen melakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat disajikan dalam laporan keuangan⁴²

⁴¹Ruki Ambar Arum, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), h.34-35.

⁴²Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018), h.27.

Mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio pengembalian ekuitas *Return On Equity* (ROE). Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa (*return on common equity* atau (ROE), atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham.⁴³ Apabila *stock price* naik maka penawaran akan menjadi tinggi, sehingga investor akan bertahan dan senang dengan prospek perusahaan karena mereka percaya dengan rentabilitas atau modal perusahaan yang bagus.

Berikut rumus menghitung ROE adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan maupun mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan instrument penelitian menggunakan laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi. Jadi, data sekunder diperoleh tidak langsung dari subjeknya tapi melihat perantara pihak lain. Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian adalah pada tahun 2020-2021. Adapun sumber data sekunder yaitu buku, jurnal, situs, dan sumber lainnya.⁴⁴

⁴³ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2001), h.91.

⁴⁴ Vivi Silvia, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), h.5.

G. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Penelitian ini metode analisis yang dipakai adalah analisis kuantitatif, untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif dan beberapa faktor secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang tanpa bermaksud mengambil simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik merupakan penyajian data dalam bentuk tabel, diagram lingkaran, grafik, pictogram, persenti, perhitungan modus, perhitungan penyebaran, data melalui nilai rata-rata serta standar deviasi, perhitungan persentase.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Apabila terdapat hubungan antara variabel maka perubahan-perubahan pada variabel lainnya. Jadi, dari analisis korelasi, dapat diketahui hubungan antara variabel tersebut, yaitu merupakan suatu hubungan kebetulan atau memang hubungan yang sebenarnya. Korelasi yang terjadi antara dua variabel dapat berupa korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi, ataupun korelasi sempurna.⁴⁵

3. Model Analisis Regresi Sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan data masa lalu, atau untuk

⁴⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.228.

mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier.⁴⁶

Rumusan Regresi Sederhana:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Return On Investment (ROI)

e = Standar Error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Uji statistik parametrik memiliki beberapa jenis uji yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan mengenai populasi dari sampel yang diambil.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan salah satu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara kedua variabel. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan berupa persentase nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan dalam perusahaan regresi menunjukkan hubungan atau pengaruh variabel dalam

⁴⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015),h.379.

suatu persamaan regresi menunjukkan hubungan atau pengaruh variabel dependen (X) dan variabel independen (Y) sebesar 0,85, artinya bahwa variasi dari nilai Y yang dijelaskan dari persamaan regresi diperoleh sebesar 85% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar persamaan.⁴⁷

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi suatu variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan mendasar koefisien determinasi yaitu biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan.

6. Statistik Non Parametrik

a. Uji Chi-Square

Uji chi-square dipakai untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan, uji ini biasa disebut dengan uji keselarasan, sebab untuk menguji apakah sebuah sampel selaras dengan salah satu distribusi teoritis.⁴⁸

⁴⁷ Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), h.84

⁴⁸Singgih Santoso, *Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), h.400

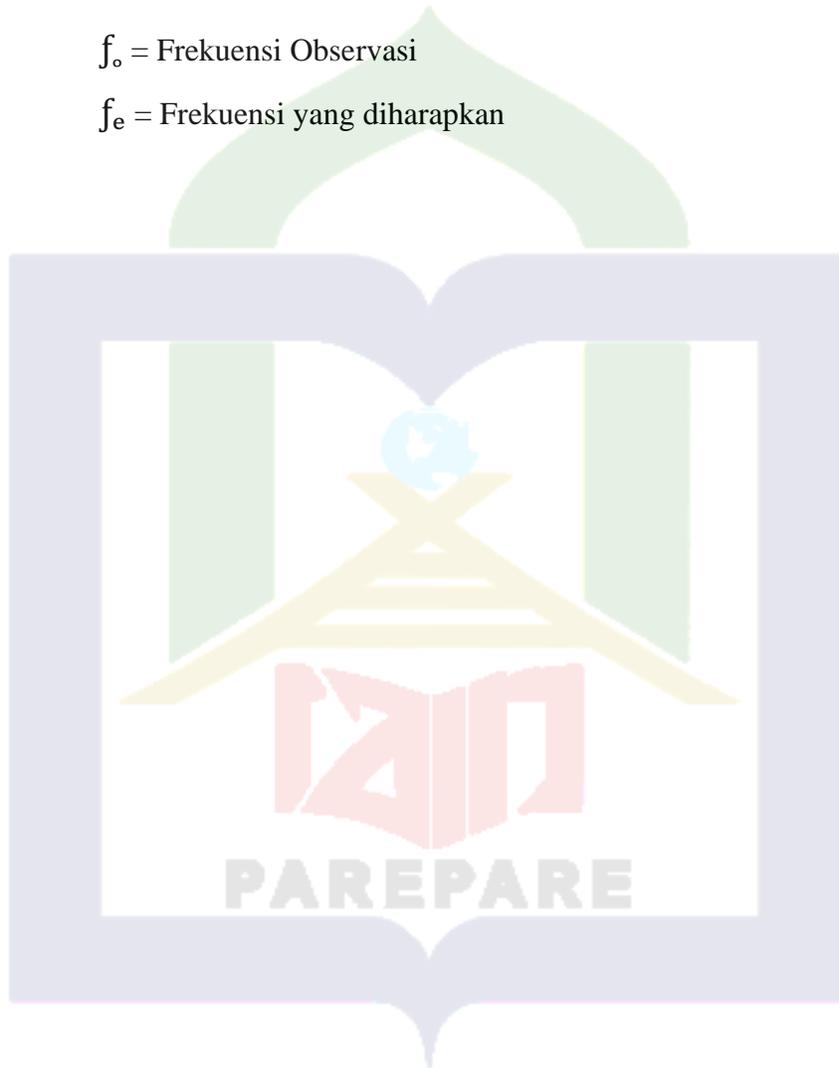
Untuk menghitung nilai Chi-Square Menggunakan rumus sebagai berikut.⁴⁹

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi Observasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan



⁴⁹Sutrisno Badri, *Metode Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h.226.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Gambaran mengenai hasil penelitian digunakan untuk mempermudah memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu *Return On Investment* sebagai variabel independen dan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* sebagai variabel dependen.

Kinerja keuangan suatu perusahaan, yang sering dijadikan sebagai dasar penelitian adalah laporan keuangan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Untuk menilai efisien kinerja keuangan pada perusahaan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Perusahaan dapat dianalisis dengan indikator keuangan antara lain *Return On Investment* dan *Return On Equity*. Berdasarkan analisis yang digunakan maka data yang dibutuhkan adalah hasil dari laporan keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari BRIS, BNIS, BSM, BSI. Laporan keuangan tahunan yang dibutuhkan laba bersih setelah pajak, total aset, dan ekuitas tahun 2020 s/d 2021.

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia. Adapun mengenai data yang dibutuhkan yaitu berupa hasil laporan keuangan tahunan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode tahun 2020-2021. Berikut ringkasan data laporan PT. Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1 Data Laba Bersih Stelah Pajak, Total Aset, Total Ekuitas, 1 Tahun Sebelum Merger PT. BRI Syariah, PT. BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), Tahun 2020

Perusahaan	Tahun	Lab Bersih	Total Aset	Total Ekuitas
PT.BRI Syariah	2020	Rp.248.054	Rp.57.715.586	Rp.5.444.288
PT.BNI Syariah	2020	Rp.505.000	Rp.55.009.000	Rp.5.459.000
PT.BSM	2020	Rp.1.434.488	Rp.126.907.940	Rp.10.839.559

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.2 Data Laba Bersih Setelah Pajak, Total Aset, Total Ekuitas, 1 Tahun Setelah Merger PT.Bank Syariah Indonesia (BSI), Tahun 2021

Perusahaan	Tahun	Lab Bersih	Total Aset	Total Ekuitas
PT.Bank Syariah Indonesia	2021	Rp.3.028.205	Rp.265.289.081	Rp.25.013.934

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada tabel diatas terdapat data laporan keuangan berupa laba bersih setelah pajak, total aset, total ekuitas pada PT. Bank Syariah Indonesia. periode tahun 2020-2021. Pada tahun 2020-2021 sebelum dan setelah merger laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan. Dimana 1 tahun sebelum merger pada tahun 2020 PT. BRI Syariah mengalami peningkatan sebesar Rp.248.054, pada tahun 2020 PT. BNI Syariah mengalami peningkatan sebesar Rp.505.000, PT. Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan sebesar Rp.1.434.488, dan 1 tahun setelah

merger pada tahun 2021 PT. Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan sebesar Rp.3.028.205

Berdasarkan perkembangan total aset pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dan kenaikan. 1 tahun sebelum merger pada PT. BRI Syariah pada tahun 2020 sebesar Rp.57.715.586, PT. BNI Syariah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp.55.009.000, PT. Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan sebesar Rp.126.907.940, dan 1 tahun setelah merger pada PT. Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.265.289.081. Adapun total ekuitas pada tahun 2020-2021 kenaikan. 1 tahun sebelum merger pada PT. BRI Syariah pada tahun 2020 sebesar Rp.5.444.288, PT. BNI Syariah pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.5.459.000, PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.10.839.559, dan 1 tahun setelah merger pada PT. Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.25.013934.

Setelah mengetahui ringkasan mengenai data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio *Return On Investment* dan Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity*, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan selama periode tertentu.

1. *Return On Investment*

Return On Investment yang positif memberikan total biaya investasi dapat dikembalikan (*return*) begitupun sebaliknya *Return On Investment* yang negatif akan memberikan pendapatan investasi yang diperoleh tidak mampu untuk menutup biaya investasi yang telah dikeluarkan.⁵⁰ Pengembalian investasi ini sangat relatif terhadap

⁵⁰Ruki Ambar Arum, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), h.34-35.

jumlah uang yang diinvestasikan. Jumlah uang yang diperoleh atau hilang tersebut dapat juga disebut laba rugi atau bunga. Investasi dapat dirujuk sebagai aset, modal, pokok, dan biaya investasi. Semakin tinggi ROI maka semakin efisien modal/dana yang ditanamkan oleh pemegang saham. Kondisi efisien ini mampu menaikkan nilai perusahaan begitupun sebaliknya.

Tabel 4.3 Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset, 1 Tahun Sebelum Merger PT. BRI Syariah, PT. BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), Tahun 2020

Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Aset
PT. BRI Syariah	2020	Rp.248.054	Rp.57.715.586
PT. BNI Syariah	2020	Rp.505.000	Rp.55.009.000
PT. BSM	2020	Rp.1.434.488	Rp.126.907.940

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada tabel diatas Laba Bersih Setelah Pajak yang diperoleh pada PT. BRI Syariah sebesar Rp.248.054, PT. BNI Syariah mengalami peningkatan sebesar Rp.505.000, kemudian pada PT. Bank Mandiri Syariah mengalami peningkatan sebesar Rp.1.434.488, dan PT. Bank Syariah Indonesia juga mengalami peningkatan sebesar Rp.3.028.205. Adapun total aset pada PT. BRI Syariah tahun 2020 sebesar Rp.57.715.586, mengalami penurunan pada PT. BNI Syariah tahun 2020 sebesar Rp.55.009.000, dan mengalami kenaikan pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2020 sebesar Rp.126.907.940.

Tabel 4.4 Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset, 1 Tahun Setelah Merger PT. Bank Syariah Indonesia (BSI), Tahun 2021

Nama Bank	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset
PT. Bank Syariah Indonesia	2021	Rp.3.028.205	Rp.265.289.081

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Lab a Bersih Setelah pajak pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya berdasarkan pada tabel diatas mengalami peningkatan. Pada PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar Rp.265.289.081.

Return On Investment dapat dihitung dengan dibandingkan lab a bersih setelah pajak terhadap total aset. Adapun perhitungan *Return On Investment* pada PT. BRI Syariah, PT. BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Lab a Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Investment (BRIS 2020)} = \frac{248.054}{57.715.586} \times 100\%$$

$$= 0,42\%$$

Hasil untuk memperoleh nilai *Return On Investment* pada tahun PT. BRI Syariah 2020, adalah Jumlah laba bersih setelah pajak Rp.248.054 dibagi dengan Total aset Rp. 57.715.586 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 0,42%. Maka itulah hasil dari *return on investment* sebesar 0,42%.

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (BNIS 2020)} &= \frac{505.000}{55.009.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{0,91\%} \end{aligned}$$

Hasil untuk memperoleh nilai *Return On Investment* pada PT. BNI Syariah 2020, maka Jumlah laba bersih setelah pajak Rp.505.000 dibagi dengan Total aset Rp.55.009.000 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 0,91%. Maka itulah hasil dari perhitungan *return on investment* sebesar 0,91%

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (BSM 2020)} &= \frac{1.434.488}{126.907.940} \times 100\% \\ &= \mathbf{1,13\%} \end{aligned}$$

Hasil untuk memperoleh nilai *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) 2020, maka Jumlah laba bersih setelah pajak Rp.1.434.488 dibagi dengan Total aset Rp.126.907.940 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 1,13%. Maka itulah hasil dari perhitungan *return on investment* sebesar 1,13%

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (BSI 2021)} &= \frac{3.028.205}{265.289.081} \times 100\% \\ &= \mathbf{1,14\%} \end{aligned}$$

Hasil untuk memperoleh nilai *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) 2021, maka Jumlah laba bersih setelah pajak Rp.3.028.205 dibagi dengan Total aset Rp.265.289.081 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 1,14%. Maka itulah hasil perhitungan *return on investment* sebesar 1,14%.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan *Return On Investment* (ROI) PT. Bank Syariah Indonesia, Periode 2020 s/d tahun 2021.

Tahun	<i>Return On Investment</i> (ROI)
(PT.BRI Syariah)2020	0,42%
(PT.BNI Syariah)2020	0,91%
(PT.BSM)2020	1,13%
(PT.BSI)2021	1,14%

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat perkembangan *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia periode 2020-2021. *Return On Investment* pada PT. BRI Syariah tahun 2020 sebesar 0,42%, PT. BNI Syariah tahun 2020 sebesar 0,91%, PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2020 sebesar 1,13%. Kemudian pada PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,14%.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang diukur menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio pengembalian ekuitas *Return On Equity* (ROE). Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa *return on common equity* atau (ROE), atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham.⁵¹ Apabila *stock price* naik maka penawaran akan menjadi tinggi, sehingga investor akan bertahan dan senang dengan prospek perusahaan karena mereka percaya dengan rentabilitas atau modal perusahaan yang bagus.

Tabel 4.6 Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas, 1 Tahun Sebelum Merger PT. BRI Syariah, PT. BNI Syariah, PT. Bank Mandiri Syariah (BSM), Tahun 2020

Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas
PT. BRI Syariah	2020	Rp.248.054	Rp.5.444.288
PT. BNI Syariah	2020	Rp.505.000	Rp.5.459.000
PT. BSM	2020	Rp.1.434.488	Rp.10.839.559

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

⁵¹ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2001), h.91.

Berdasarkan pada tabel diatas Laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada PT. BRI Syariah tahun 2020 sebesar Rp.248.054, PT. BNI Syariah tahun 2020 sebesar Rp.505.000, PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2020 sebesar Rp.1.434.488,

Tabel 4.7 Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas, 1 Tahun Setelah Merger PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).

Nama Bank	Tahun	Lab Bersih	Total Ekuitas
PT. BSI	2021	Rp.3.028.205	Rp.25.013.934

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Lab bersih setelah pajak pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.3.028.205

Return On Equity dapat dihitung dengan dibandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas. Adapun perhitungan *Return On Equity* pada PT. BRI Syariah, PT. BNI Syariah, PT. Bank Mandiri Syariah (BSM), PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity (BRIS 2020)} = \frac{248.054}{5,444,288} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

Hasil untuk memperoleh nilai *Return On Equity* pada BRI Syariah 2020, maka Jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp.248.054 dibagi dengan Total ekuitas sebesar Rp.5.444.288 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 4,5%. Maka itulah hasil dari perhitungan *return on equity* sebesar 4,5%.

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (BNIS 2020)} &= \frac{505.000}{5.459.000} \times 100\% \\ &= 9,2\% \end{aligned}$$

Hasil untuk memperoleh nilai *Return On Equity* pada BNI Syariah 2020, maka Jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp.505.000 dibagi dengan Total ekuitas sebesar Rp.5.459.000 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 9,2%. Maka itulah hasil dari perhitungan *return on equity* sebesar 9,2%.

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (BSM 2020)} &= \frac{1.434.488}{10.839.559} \times 100\% \\ &= 13,0\% \end{aligned}$$

Hasil untuk memperoleh nilai *Return On Equity* pada BSM 2020, maka Jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp.1.434.488 dibagi dengan Total ekuitas sebesar Rp.10.839.559 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 13,0%. Maka itulah hasil dari perhitungan *return on equity* sebesar 13,0%

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (2021)} &= \frac{3.028.205}{25.013.934} \times 100\% \\ &= 12,1\% \end{aligned}$$

Hasil untuk memperoleh nilai *Return On Equity* pada BSI 2021, maka Jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp.3.028.205 dibagi dengan Total ekuitas sebesar Rp.25.013.934 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 12,1%.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Syariah Indonesia, Periode 2020 s/d tahun 2021

Tahun	<i>Return On Equity</i> (ROE)
(PT. BRI Syariah)2020	4,5%
(PT. BNI Syariah)2020	9,2%
(PT. BSM)2020	13,0%
(PT. BSI)2021	12,1%

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia. Pada PT. BRI Syariah tahun 2020 sebesar 4,5%, PT. BNI Syariah tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 9,2%, PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 13,0%, dan pada PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 12,1%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang tanpa bermaksud mengambil kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik merupakan penyajian data dalam bentuk tabel, diagram lingkaran, grafik, pictogram, persenti, perhitungan modus, perhitungan, penyebaran data melalui nilai rata-rata serta standar deviasi, perhitungan persentase.

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Investment	4	,42	1,14	,9000	,33714
Kinerja Keuangan (ROE)	4	4,50	13,00	9,7000	3,82710
Valid N (listwise)	4				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Berdasarkan dari hasil uji statistik deskriptif diatas pada variabel *Return On Invstment* menunjukkan sampel (N) sebanyak 4 yang di didapatkan dari satu perusahaan. *Return On Investment* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 9,000 dengan nilai minimum sebesar 0,42 dengan nilai maximum 1,14. Sedangkan untuk Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equiy* menunjukkan sampel (N) sebanyak 4 diperoleh dari satu perusahaan *Return On Equity* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 9,7000 dengan nilai minimum sebesar 4,50 dengan nilai maximum 13,00

2. Model Regresi Linear Sederhana

Metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tabel 4.10 Hasil Model Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,398	1,153		-,345	,763
Return On Investment	11,220	1,218	,988	9,208	,012

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana diatas nilai konstanta (α) yang diperoleh yaitu sebesar 0,398, sedangkan untuk nilai koefisien untuk nilai koefisien regresi (β) yang diperoleh sebesar 11,220. Sehingga hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:
 Penambahan 1% nilai *Return On Investment*, maka kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity* akan naik sebesar 11,220. Berdasarkan hasil nilai signifikansi yang didapatkan dari tabel diatas yaitu sebesar 0,12, yang artinya $0,12 >$ dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel

Return On Investment terhadap variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity*.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Apabila terdapat hubungan antara variabel maka perubahan-perubahan pada variabel lainnya. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).⁵²

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Return On Investment	Kinerja Keuangan
Return On Investment	Pearson Correlation	1	,988*
	Sig. (2-tailed)		,012
	N	4	4
Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	,988*	1
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	4	4

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

⁵² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.228

Berdasarkan hasil dari uji korelasi bahwa nilai signifikansi variabel *Return On Investment* dan Kinerja Keuangan yaitu 0,012, sehingga $0,012 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *Return On Investment* terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity*.

2. Uji t (parsial)

Uji t adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Uji statistik parametrik memiliki beberapa jenis uji yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan mengenai populasi dari sampel.

Tabel 4.12 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,398	1,153		-,345	,763
	Return On Investment	11,220	1,218	,988	9,208	,012

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Berdasarkan dari uji parsial (t) di atas pada variabel *Return On Investment* mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 11,220 sehingga $0,012 >$ dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh

antara *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity*.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan salah satu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara kedua variabel. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan berupa persentase nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan dalam persamaan regresi yang didapatkan.⁵³

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,988 ^a	,977	,965	,712
a. Predictors: (Constant), Return On Investment				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi diatas determinasi diperoleh sautu nilai korelasi (R) sebesar 0,988. Menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan dalam kategori sedang terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,977 atau 97,7% dibulatkan menjadi 98%. Artinya 98% kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh *Return On Investment* sedangkan untuk 68% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. Berdasarkan dari tabel interprestasi koefisien determinasi maka 0,977 masuk

⁵³ Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta, 2013), h. 84

dalam kategori hubungan yang rendah, pengaruhnya hanya sebesar 97% saja artinya *Return On Investment* memiliki hubungan yang tinggi terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity*.

Semakin besar *Return On Investment* pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula tingkat keuntungan yang dicapai sehingga akan semakin mendukung tingkat pengembalian investasi yang ada. Jika *Return On Investment* mengalami penurunan maka tingkat keuntungan yang didapatkan semakin kecil sehingga tingkat pengembalian investasi juga semakin kecil.

4. Uji Non Parametrik

Non parametrik digunakan dalam melengkapi suatu metode parametrik, agar tidak terjadi pada saat memiliki metode statistik yang digunakan sebagai kegiatan inferensi. Hal ini tersebut disebabkan adanya data-data dengan ciri-ciri tertentu yang tidak memenuhi asumsi penggunaan metode parametrik.

Peneliti menggunakan statistik parametrik dengan uji koefisiensi kontingasi. Koefisien kontigasi ini digunakan untuk menghitung hubungan suatu variabel apabila adanya dalam bentuk nominal. Teknik ini memiliki kaitan erat dengan chi kuadrat yang digunakan dalam menguji hipotesis kompratif sampel independen. Oleh sebab itu, rumus yang digunakan menggunakan chi kuadrat.

Uji ini memiliki kaitan erat dengan uji chi-square. Sebab berdasarkan rumus uji koefisien ini, bahwa tidaklah mungkin dapat dihitung tanpa terlebih dahulu mengetahui nilai chi-square.

a. Uji Chi-Square

Uji chi square ini untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah diterapkan, uji ini biasa disebut dengan uji keselarasan, sebab untuk menguji apakah sebuah sampel selaras dengan salah satu distribusi teoritis.⁵⁴

Tabel 4.14 Case Processing Summary

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Return On Investment * Kinerja Keuangan (ROE)	4	9,1%	40	90,9%	44	100,0%

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah peneliti 2022

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai *Case Processing Summary* pada kolom valid diperoleh data N= Jumlah data yaitu sebanyak 4 dan persentase kefalitan yakni sebesar 9,1%. Sedangkan pada kolom *missing* diperoleh data N= 40 dan jumlah persentase kesalahan 90,9% jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah data N= 44 dengan persentase sebesar 100%.

⁵⁴ Singgah Santoso, *Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), h.400

Tabel 4.15 Uji ROI *ROE Crosstabulation

Return On Investment * Kinerja Keuangan (ROE) Crosstabulation						
Count						
		Kinerja Keuangan (ROE)				Total
		4,50	9,20	12,10	13,00	
Return On Investment	,42	1	0	0	0	1
	,91	0	1	0	0	1
	1,13	0	0	0	1	1
	1,14	0	0	1	0	1
Total		1	1	1	1	4

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25 , data diolah peneliti 2022

Berdasarkan pada tabel diatas nilai total diperoleh hasil sebesar 1 pada tiap barisnya. Hal tersebut menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas *return on investment* terhadap variabel terikat kinerja keuangan.

Tabel 4.16 Hasil Uji Chi Square

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12,000 ^a	9	,213
Likelihood Ratio	11,090	9	,270
Linear-by-Linear Association	2,931	1	,087
N of Valid Cases	4		

a. 16 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.

Sumber Data: Hasil output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji chi-square test dari hasil data olah SPSS. Peneliti membandingkan antara nilai *Asymp Sig* dengan data batas kritis yaitu 0,05, dengan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai *Asymp Sig. P (2-sided)* $< 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai *Asymp Sig. P (2-sided)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil output dari SPSS menunjukkan bahwa jika nilai *Asymp Sig. P (2-sided)* = 0,213 yaitu $0,213 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak jadi tidak ada pengaruh antara *return on investment* terhadap kinerja keuangan pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil dari Uji-Chi Square pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari . Nilai ekspektasi terkecil yaitu 5,02 maka syarat dari uji chi-square diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,213, dengan menggunakan alfa sebesar 0,05 maka nilai *p-value* atau sig $< 0,05$ atau diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar $12.000 < \chi^2$ tabel sebesar 16.918978. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh *return on investment* terhadap kinerja keuangan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Seberapa baik *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia.

Return On Investment atau pengembalian investasi merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui secara keseluruhan dalam menghasil seberapa besar *Return On Investment* yang sudah ditanamkan pada korporasi untuk menghasilkan pendapatan investasi. Semakin tinggi *Return On Investment*, maka semakin efisien modal/dana yang ditanamkan oleh pemegang saham. Kondisi efisien ini mampu menaikkan nilai

perusahaan begitu pun sebaliknya. *Return On Investment* yang positif menunjukkan total biaya investasi dapat dikembalikan (*return*) dan pendapatan investasi yang diperoleh tidak mampu menutup biaya investasi yang telah dikeluarkan.⁵⁵

Tabel 4.17 Kriteria Penilaian *Return On Investment* (ROI)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	31%-40%
2	Baik	21%-30%
3	Kurang Baik	11%-20%
4	Tidak Baik	< 10%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia

Tabel 4.18 Rasio Keuangan *Return On Investment* (ROI)

Tahun	<i>Return On Investment</i> (ROI)
(PT.BRI Syariah)2020	0,42%
(PT.BNI Syariah)2020	0,91%
(PT.BSM)2020	1,13%
(PT.BSI)2021	1,14%

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat perkembangan *Return On Investment* PT. Bank Syariah Indonesia. Periode 2020-2021. *Return On Investment* pada PT. BRI Syariah tahun 2020 sebesar 0,42%. PT.BNI Syariah tahun 2020 sebesar 0,91%, PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2020 sebesar 1,13%, dan pada PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2021 sebesar 1,14%.

⁵⁵ Ruki Ambar Arum, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), h.34-35

Berdasarkan sistem kriteria penilaian *Return On Investment*, kriteria penilaian peringkat *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 berada pada peringkat ke tiga dimana besar persentase *Return On Investment* tiap tahunnya yaitu sebesar 0,42%, 0,91%, 1,13%, 1,14%, 11%-20%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan kurang baik hal tersebut disebabkan karena kurang maksimalnya perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Return On Investment yang positif dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba sehingga perusahaan akan semakin produktif. *Return On Investment* dalam hal ini mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dan tentunya akan berdampak dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui kemampuan atas pengembalian investasi yang ada. Dimana semakin tinggi *return* semakin efisien modal yang ditanamkan dan tentunya akan berdampak dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui kemampuan atas pengembalian investasi yang ada. Dimana semakin tinggi keuntungan atau kemampuan laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin mendukung tingkat pengembalian investasi yang ada.

2. Seberapa baik kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia.

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang diukur menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan suatu perusahaan. Dengan kinerja

keuangan, perusahaan dapat mengetahui serta dapat mengevaluasi sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan suatu perusahaan.⁵⁶

Pengukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa *Return On Equity* (ROE), atau tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham. Apabila *stock price* naik maka penawaran akan menjadi tinggi, sehingga investor akan bertahan dan senang dengan prospek perusahaan karena mereka percaya dengan rentabilitas atau modal perusahaan yang bagus.

Tabel 4.19 Kriteria Penilaian *Return On Equity* (ROE)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	ROE > 15%
2	Baik	12,5% < ROE ≤ 15%
3	Cukup Baik	5% < ROE ≤ 12,5%
4	Kurang Baik	0% < ROE ≤ 5%
5	Tidak Baik	ROE ≤ 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia

⁵⁶ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018), h.27

Tabel 4.20 Rasio Keuangan *Return On Equity* (ROE)

Tahun	<i>Return On Equity</i> (ROE)
(PT.BRI Syariah)(2020	4,5%
(PT.BNI Syariah)2020	9,2%
(PT.BSM)2020	13,0%
(PT.BSI)2021	12,1%

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia. Pada PT.BRI Syariah tahun 2020 nilai kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity* sebesar 4,5%, selanjutnya pada PT.BNI Syariah tahun 2020 kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 9,2%, pada PT.Bank Syariah Mandiri tahun 2020 meningkat sebesar 13,0%, dan pada PT.Bank Syariah Indonesia tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 12,1%.

Berdasarkan sistem kriteria *Return On Equity*, kriteria penilaian peringkat *Return On Equity* pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021 berada pada peingkat ke ketiga dimana besar persentase *Return On Equity* yaitu 4,5%, 9,2%, 13,0% dan 12,1% \leq 12,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan Cukup baik.

Berdasarkan sistem kriteria penilaian *Return On Equity* peringkat *Return On Equity* pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021 berada pada peringkat ketiga dimana besar persentase *Return On Equity* yaitu 4,5%, 9,2%, 13,0%, dan 12,1% \leq 12,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return*

On Equity pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan Cukup Baik.

3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil uji korelasi bahwa nilai signifikansi variabel *Return On Investment* dan kinerja keuangan yaitu sebesar 0,12 sehingga $0,12 >$ dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity*. Adapun *Pearson correlation* yang diperoleh yaitu 0,988 yang berarti bahwa korelasi yang terjadi antara dua variabel yaitu korelasi sedang.

4. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank syariah Indonesia di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan dari uji parsial (t) pada variabel *Return On Investment* mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 11,220 dan memperoleh t hitung sebesar 9,208 $>$ dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y. Berdasarkan hasil tersebut yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity*.

Berdasarkan hasil dari uji chi-square menunjukkan nilai person chi-square pada kolom *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar 0,213. Karena nilai yang

didapatkan pada *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar $0,213 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan atau tidak pengaruh antara variabel *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermita (2020), dimana yang menyatakan bahwa *Return On Investment* kurang baik terhadap kinerja keuangan. Dari hasil perhitungan *Return On Investment* dalam waktu 5 tahun sebesar 5,352%. Dikarenakan dimana laba bersih setelah pajak dan total aktivitya tiap tahun naik turun, sehingga hasil yang diperoleh juga di bawah rata-rata industri atau kondisi kurang baik.⁵⁷

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang diperoleh Saeful (2018) menyatakan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dimana dari hasil output diperoleh 2,352 sedangkan nilai t tabel sebesar 3.182. Hal ini menandakan bahwa tingkat profitabilitas jika diukur dengan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan (PBV). Maka kesimpulannya *Return On Investment* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (PBV).⁵⁸

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang diperoleh Matior Sandora Manurung (2019) dimana keadaan likuiditas perusahaan sedang tidak baik karena perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya yang jatuh tempo. Meskipun tahun 2013 sebesar 3,0 tahun 2014 dan 2015 lebih kecil dari 1,0 namun

⁵⁷ Ermita, *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Alam Sutera Realty*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), h.63-67.

⁵⁸ Saeful, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Cabang Barru Unit Mangkoso*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.46-47.

bisa disimpulkan bahwa perusahaan bisa melunasi hutang lancarnya. Keadaan perusahaan baik karena jaminan modal pemilik lebih besar dibandingkan utang dan perusahaan mendapatkan keuntungan sebab semakin kecil rasio ini semakin menguntungkan bagi para kreditur.⁵⁹

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang diperoleh Restia Yuasita (2018) dimana *Return On Investment* dalam keadaan baik terhadap kinerja keuangan karena diatas rata-rata industri. Dimana tingkat pengembalian investasinya sebesar 47,81%, hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang dikarenakan peningkatan penjualan sebesar 5,07%, beban pokok penjualan sebesar 2,03% dan laba sebelum pajak sebesar 7,27%. Maka dari itu perusahaan ini dalam keadaan baik terhadap kinerja keuangan.⁶⁰

Kaitan dengan teori menurut Yogyanto, informasi atau sinyal yang dipublikasikan akan memberikan signal untuk investor dalam mengambil sebuah keputusan mengenai investasi dan memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prodpek perusahaan. Dimana informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan adalah hal yang penting, karena berpengaruh terhadap keputusan investasi dari pihak luar perusahaan. Dimana perusahaan penting dalam melampirkan rasio keuangan yaitu *Return On Investment* hal ini penting untuk pengguna laporan untuk mengetahui kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh seberapa keuntungan yang didapatkan.

⁵⁹ Mastiur Sandora Manurung, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ausindo Nusantara Jaya, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, 2019), h.46.

⁶⁰ Restia Yuasita, *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018), h.59-69.

Dasar hukum PT. Bank Syariah Indonesia terdapat dalam firman Allah Swt QS. Al-Baqarah Ayat 278.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut)' jika kamu orang beriman.(Q.S Al-Baqarah Ayat 278).⁶¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa hendaknya dalam melakukan investasi pada perusahaan berdasarkan syariah islam seperti pada PT. Bank Syariah Indonesia. Dimana berinvestasi dengan modal kepada bank, maka bank menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan bentuk sesuai syariah islam dan juga bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya.

Ayat diatas juga menjelaskan mengenai hendaknya setiap orang beriman dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan khususnya dalam hal berinvestasi harus berdasarkan prinsip yang sesuai dengan syariah islam serta menjauhi yang dilarang. Begitupun halnya dalam menyajikan laporan keuangan hendaknya berperilaku jujur dan memperhatikan apa yang telah diperbuatnya. Di dalam penelitian ini juga memerlukan bantuan akuntansi yang dimana dapat mengatur kegiatan mencatat, meringkas, pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan, menilai

⁶¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tejemahan*, (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2010). h.47.

prospek arus kas, informasi atas sumber daya ekonomi, serta evaluasi pemenuhan tanggung jawab.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan sistem kriteria penilaian *Return On Investment* peringkat *Return On Investment* pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2021 sebelum merger dan setelah merger berada pada posisi peringkat ketiga dimana besar persentase *Return On Investment* tiap tahunnya yaitu sebesar pada PT.BRI Syariah sebesar 0,42%, PT.BNI Syariah sebesar 0,91%, PT.Bank Syariah Mandiri (BSM) sebesar 1,13%, dan PT.Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 1,14%. Sehingga disimpulkan bahwa *Return On Investment* pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan Tidak baik.
2. Berdasarkan sistem kriteria penilaian *Return On Equity* kriteria penilaian peringkat *Return On Equity* pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021 berada pada peringkat ke tiga dimana besar persentase *Return On Equity* yaitu pada PT.BRI Syariah sebesar 4,5%, PT.BNI Syariah sebesar 9,2%, PT. Bank Mandiri Syariah (BSM) sebesar 13,0%, dan PT.Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 12,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan Cukup baik.
3. Berdasarkan hasil dari uji korelasi bahwa nilai signifikansi variabel *Return On Investment* dan kinerja keuangan yaitu sebesar 0,12 sehingga $0,12 >$ dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Return On Equity* terhadap

kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity*. Adapun *pearson correlation* yang diperoleh yaitu 0,988 yang berarti bahwa korelasi yang terjadi antara dua variabel yaitu korelasi sedang.



4. Berdasarkan hasil uji chi-square dengan nilai $0,0213 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *return on investment* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on equity*.
5. Berdasarkan keseluruhan hasil uji dari analisis penelitian *return on investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT.Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh *return on investment* melainkan terdapat banyak faktor dan variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

B. Saran

1. Bagi Perbankan
Bagi perbankan, diharapkan dapat memberikan sumbang saran mengenai *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan.
2. Bagi IAIN Parepare
Bagi IAIN Parepare, diharapkan kampus ini memberikan saran, masukan tetang *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan.
3. Bagi Peneliti Selanjunya
Bagi peneliti selanjunya, diharapkan tulisan karya ilmiah ini bermanfaat serta dapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjunya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013.
- Arum, Ruki Ambar, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia.2020
- Astuti, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia.2021.
- Badri, Sutrisno. *Metode Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Ombak.2012.
- Darmawan. *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Uny Press.2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.2010.
- Djuniardi, Keti Purnamasari dan Dede. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Ermita. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Alam Sutera Realty, *Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hantono. *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.2018.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: Bumi Aksara.2016.
- Haeruddin, Muh. Taslim Dangnga dan M. Ikhwan Maulana. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*, Makassar: CV.Nurlina, 2018.
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Gramedia.2016.
- Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019
- Houston, Eugene F. Brigham dan Joel F. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 jilid 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Houston, Eugene F. Brigham dan Joel F. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku 1*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2001.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Serang: Desanta Muliavisitama.2020.
- Isyani, Catarina Putri Mariska. 2015. Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Dengan Memperhatikan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

- 2011-2013), *Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indonesia, Ikatan Bankir. *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2020.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2016.
- Madiistriyatno, Imam Santosa dan Harries. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Indigo Media. 2021.
- Manurung, Mastiur Sandora. 2019. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, *Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Mercus, Brealey Myers. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kelima Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Muammar, Khaddafi. et al., eds., *Akuntansi Syariah*, Medan: Madenatera, 2016.
- Mufarrikoh, Zainatul. *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2020.
- Ningrum, Endah Prawesti. *Nilai Perusahaan*, Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2022
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Program Pascasarjana. 2020.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018.
- Roflin, Eddy. et al., eds., *Populasi, Sampel Variabel*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. 2021.
- Saeful, 2018. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Cabang Barru Unit Mangkoso, *Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sari, Maya. *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*, Medan: Umsu Press. 2021.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Jawa Timur*: Duta Media Publishing. 2018.
- Siregar, Onan Marakali, et al., eds., *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*, Medan: Puspantara. 2020.
- Silvia, Vivi. *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2010.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana. 2014.
- Santoso, Singgih. *Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*, Jakarta: Elex Media Komputindo. 2003.

- Syamsir, Hendra. *Statistika Nonparametrik*, Jakarta: PT. Gramedia.2015.
- Ulum, Ihyal. *Intellectual Capital:Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*, Malang: UMM Press, 2015.
- Wardana.*Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20*, Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.2020.
- Yuasita, Restia. 2018. Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan, *Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Yusuf, Muri.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.2014.





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN | Statements of Financial Position

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Kas	318.105	347.997	231.268	262.485	1.126.358	329,11%	Cash
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	4.015.626	5.830.333	4.600.895	1.584.299	(65,57%)	Current Accounts and Placements with Bank Indonesia
Giro dan Penempatan pada Bank Lain-Neto	453.391	245.821	206.106	302.738	1.844.890	509,40%	Current Accounts and Placements with Other Banks - Net
Investasi Pada Surat Berharga-Neto	4.706.065	7.411.068	9.098.114	10.268.270	13.039.500	26,99%	Investments in Marketable Securities
Tagihan Akseptasi	-	-	-	1.381	43.693	3.063,87%	Acceptance Receivables
Piutang Murabahah-Neto	10.500.533	10.457.017	11.381.041	13.192.848	22.674.700	71,87%	Murabahah Receivables - Net
Piutang Istishna-Neto	5.760	4.309	3.212	2.700	607	(77,51%)	Istishna Receivables - Net
Piutang Sewa Ijarah-Neto	-	-	-	17.892	22.234	24,27%	Ijarah Receivables-Net
Pinjaman Qardh-Neto	293.119	524.101	364.360	399.335	311.562	(21,98%)	Funds of Qardh - Net
Pembiayaan Mudharabah-Neto	1.271.485	840.974	475.970	407.246	307.597	(24,47%)	Mudharabah Financing - Net
Pembiayaan Musyarakah-Neto	5.185.890	5.447.998	7.452.634	11.019.873	14.171.405	28,60%	Musyarakah Financing - Net
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	286.181	1.146.920	1.676.682	1.597.231	1.094.012	(31,51%)	Assets Acquired for Ijarah - Net
Aset Tetap -Neto	140.816	177.935	221.444	224.050	434.818	94,07%	Premises and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	52.152	140.883	168.656	238.999	305.228	27,71%	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	746.514	1.100.422	1.550.020	1.547.063	1.610.267	7,48%	Other Assets
PPAP Aset Lain-lain	(87.001)	(317.687)	(744.778)	(910.619)	(855.584)	(6,04%)	PPAP Other Assets
Aset Lain-lain-Neto	659.513	782.735	805.242	587.545	754.683	28,45%	Other Assets - Net
TOTAL ASET	27.687.188	31.543.384	37.915.084	43.123.488	57.715.586	33,84%	TOTAL ASSETS

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Liabilitas Segera	86.911	86.752	110.735	61.253	266.876	335,69%	Obligations Due Immediately
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar	34.991	35.683	57.896	52.503	67.283	28,15%	Undistributed Revenue Sharing
SIMPANAN							DEPOSITS
Giro Wadiah	1.129.560	1.769.344	2.279.236	2.029.898	6.328.866	211,78%	Wadiah Demand Deposit
Tabungan Wadiah	4.176.761	4.749.652	5.601.811	6.951.688	9.247.604	33,03%	Wadiah Savings Deposits

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Total	5.306.321	6.518.996	7.881.047	8.981.586	15.576.470	73,43%	Deposits Total
Simpanan dari Bank Lain	972.719	14.333	808.940	15.999	704.536	4.303,76%	Deposits from Other Bank
Kewajiban Akseptasi	-	-	-	1.381	43.693	3.062,72%	Acceptance Liabilities
Pembiayaan yang Diterima	100.000	-	-	-	-	-	Financing
Hutang Pajak	49.613	40.391	32.265	80.926	208.143	157,20%	Taxes Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	895	2.134	1.221	1.972	3.602	82,65%	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	44.467	43.232	58.260	34,76%	Liabilities Estimation for Employee Benefits
Liabilitas Lain-lain	912.978	1.402.166	2.002.812	2.641.184	546.249	(79,32%)	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	8.464.428	9.100.455	10.894.916	11.880.036	17.475.112	47,10%	TOTAL LIABILITAS
DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro Mudharabah	-	139.535	293.264	4.080.803	1.623.563	(60,21%)	Mudharabah Demand Deposits
Tabungan Mudharabah	983.121	1.270.484	1.659.109	2.025.354	6.147.015	203,50%	Mudharabah Savings Deposits
Deposito Mudharabah	15.729.625	18.430.069	19.041.155	19.049.259	26.025.608	36,62%	Mudharabah Time Deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	Subordinated Sukuk Mudharabah I
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	17.712.746	20.840.088	21.993.528	26.155.416	34.796.186	33,04%	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS							EQUITY
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	-	Authorized Share Capital
Modal Belum Disetor	(3.021.000)	(3.021.000)	(2.641.426)	(2.641.943)	(2.534.782)	-	Unpaid Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.979.000	1.979.000	4.858.057	4.858.057	4.950.254	-	Issued and Fully Paid Share Capital
Tambahan Modal Disetor	-	-	517	517	14.964	2.794,39%	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	11.715	3.451	3.965	(2.181)	5.007	329,55%	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred Tax
Opsi Saham	-	-	4.493	8.679	3.045	(64,92%)	Stock Option
Cadangan Umum	-	42.899	53.008	63.668	78.471	23,25%	General Reserve
Saldo Laba	519.298	620.390	159.608	159.296	392.547	146,43%	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS	2.510.013	2.602.841	5.026.640	5.088.036	5.444.288	7,00%	Total Equity
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	27.687.188	31.543.384	37.915.084	43.123.488	57.715.586	33,84%	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income
(Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	2.634.201	2.816.524	3.120.307	3.374.863	4.347.121	28,81%	Total Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(1.035.501)	(1.193.918)	(1.317.100)	(1.320.886)	(1.458.915)	10,45%	Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.598.700	1.622.606	1.744.856	2.053.977	2.888.206	40,62%	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	127.967	149.003	174.182	250.534	360.909	44,06%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan	1.726.667	1.771.609	1.977.389	2.304.511	3.249.115	40,99%	Total Income
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1.168.424)	(1.178.743)	(1.200.619)	(1.276.086)	(1.562.897)	22,48%	Total Other Operating Expenses
Beban (Pembalikan) CKPN - Neto	(319.011)	(453.372)	(619.297)	(853.800)	(1.180.051)	38,21%	Provision for Impairment Losses (Reversals) - Net
Laba Usaha	239.232	139.494	157.473	118.378	433.258	266,00%	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Non-Operasional-Neto	(623)	11.463	(5.959)	(1.513)	(28.027)	1.752,58%	Non-Operating Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	238.609	150.957	151.514	116.865	405.231	246,75%	Income before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(68.400)	(49.866)	(44.914)	(42.849)	(157.177)	266,82%	Income Tax Expense
Laba Bersih	170.209	101.091	106.600	74.016	248.054	235,14%	Net Income
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	170.209	101.091	106.600	74.016	248.054		Income attributable to equity holders of parent entity
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendal	-	-	-	-	-		Income attributable to non-controlling interests
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	(7)	(8.263)	514	(6.146)	7.188		Total Other Comprehensive Income Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	170.202	92.828	107.114	67.870	255.242		Total Comprehensive Income for the Year

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

dalam miliar Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Jumlah Aset	55.009	49.980	41.049	34.822	28.314
Jumlah Aset Produktif	52.760	47.659	39.128	32.361	26.609
Pembiayaan yang Diberikan	33.049	32.580	28.299	23.597	20.494
Surat Berharga yang Dimiliki	13.571	8.358	7.446	5.175	3.928
Dana Pihak Ketiga	47.974	43.772	35.497	29.379	24.233
Giro	6.439	7.706	3.529	2.771	2.118
Tabungan	25.418	19.928	16.286	12.387	9.423
Deposito	16.117	16.137	15.682	14.221	12.691
Jumlah Liabilitas	17.253	13.072	9.787	6.613	4.685
Jumlah Ekuitas	5.459	4.735	4.242	3.807	2.487
Modal Saham	2.921	2.502	2.502	2.502	1.502

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

dalam miliar Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	4.095	4.083	3.599	3.189	2.802
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(920)	(991)	(1.008)	(968)	(905)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	3.175	3.092	2.591	2.221	1.897
Pendapatan Usaha Lainnya	177	163	128	117	102
Pendapatan Operasional	3.352	3.255	2.719	2.338	1.998
Beban Operasional	(2.087)	(1.820)	(1.587)	(1.293)	(1.282)
(Penyisihan)/Pembalikan penyisihan kerugian aset produktif	(552)	(593)	(564)	(622)	(324)
Pendapatan/Beban Non Operasional - Bersih	(24)	(43)	(18)	(14)	(18)
Labanya Sebelum Pajak	689	800	550	409	373
Labanya Bersih	505	603	416	307	277
Jumlah Pendapatan Komprehensif	455	597	435	321	271
Labanya Bersih per Saham Dasar dan Dilusian	182	241	166	194	185

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Tabel Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017 ¹⁾	2016
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
ASET					
Kas	1.638.322	1.591.962	1.324.081	1.135.610	1.086.569
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	13.181.289	11.010.935	9.658.298	14.391.293	13.004.700
Giro Pada Bank Lain - Bersih	6.170.157	2.259.529	1.452.103	701.347	1.550.966
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih	22.580.455	21.088.128	17.475.441	10.235.644	6.752.180
Piutang :					
- Murabahah	45.852.119	40.170.279	38.355.135	36.233.737	36.198.342
- Istishna	-	262	359	3.144	6.042
- Piutang Ijarah - Bersih	44.083.189	39.102.924	37.007.475	34.739.430	34.787.466
Pinjaman Qardh - Bersih	7.244.191	6.441.269	4.044.308	2.609.571	1.963.321
Pembiayaan - Bersih	28.611.916	27.663.292	23.849.276	20.628.438	16.086.673
Tagihan Akseptasi - Bersih	174.740	233.513	246.316	97.569	112.890
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	198.923	367.516	607.100	787.769	907.190
Penyertaan Modal Sementara - Bersih	-	-	25.166	42.782	42.782
Aset Tetap	1.793.563	1.121.079	984.630	881.504	973.273
Aset Lain	1.231.195	1.411.720	1.666.922	1.664.063	1.563.712
JUMLAH ASET	126.907.940	112.291.867	98.341.116	87.915.020	78.831.722
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	482.679	312.026	226.274	1.037.608	1.010.959
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah Pihak Ketiga yang Belum Dibagikan	78.810	97.155	79.117	89.592	71.489
Simpanan Wadiah	28.796.677	16.637.027	12.455.764	11.629.334	9.454.288
Simpanan dari Bank Lain	84.015	67.135	78.245	69.384	56.563
Liabilitas Akseptasi	176.505	235.872	248.804	98.554	114.030
Utang Pajak	239.776	187.853	115.419	181.775	79.864
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	15.878	16.740	12.493	32.366	14.257
Liabilitas Lain-Lain	1.484.987	1.498.495	1.261.150	392.822	431.347
JUMLAH LIABILITAS	31.359.327	19.052.303	14.477.262	13.506.681	11.232.797
DANA SYIRKAH TEMPORER					
Dana Syirkah Temporer Bukan Bank	83.785.529	83.166.495	75.008.760	66.267.487	60.488.992
Dana Syirkah Temporer Bank	546.086	446.027	433.610	445.289	335.914
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	84.334.054	83.618.729	75.449.689	66.719.098	60.831.488
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN					
Jumlah Surat Berharga Subordinasi yang Diterbitkan	375.000	375.000	375.000	375.000	500.000

Uraian	2020	2019	2018	2017 ¹⁾	2016
EKUITAS					
JUMLAH EKUITAS	10.839.559	9.245.835	8.039.165	7.314.241	6.392.437
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS		112.291.867	98.341.116	87.915.020	78.831.722
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB					
- Pendapatan dari jual Beli	4.806.630	4.776.751	4.565.821	4.336.028	4.048.565
- Pendapatan Bagi Hasil	2.378.709	2.263.661	1.947.006	1.747.950	1.466.768
- Pendapatan Usaha Utama Lainnya	1.407.400	1.323.834	1.150.605	1.057.128	903.410
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai Mudharib	8.635.480	8.417.750	7.688.793	7.286.674	6.467.897
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(2.590.433)	(3.014.676)	(2.659.310)	(2.541.130)	(2.339.720)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	6.045.047	5.403.074	5.029.483	4.745.544	4.128.177
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2.088.766	1.866.238	1.126.451	943.252	860.071
BEBAN USAHA	(6.156.216)	(5.460.048)	(5.315.944)	(5.218.590)	(4.545.261)
LABA USAHA	1.977.597	1.809.264	839.990	470.206	442.987
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA	(17.622)	(50.284)	(3.341)	29.342	2.863
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN	1.959.975	1.758.980	836.649	499.548	445.850
ZAKAT	(48.999)	(43.974)	(20.916)	(12.488)	(11.146)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.910.976	1.715.006	815.733	487.060	434.704
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(476.488)	(439.972)	(210.520)	(121.894)	(109.290)
LABA BERSIH²⁾	1.434.488	1.275.034	605.213	365.166	325.414
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	6.239	(68.364)	119.711	56.638	(46.716)
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	1.440.727	1.206.670	724.924	421.804	(46.716)
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	2.379	2.133	1.012	734	818
LAPORAN ARUS KAS					
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi - Bersih	8.911.231	8.304.311	4.699.431	6.247.630	1.031.514
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi - Bersih	(5.711.359)	(6.686.179)	(5.521.495)	(3.541.658)	950.953
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan - Bersih	-	-	-	500.000	375.000

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pindahan		201.682.367	178.446.464	149.261.456	Carry forward
PEMBIAYAAN					FINANCING
Mudharabah	11.42				Mudharabah
Pihak ketiga		1.154.595	1.460.923	2.625.499	Third parties
Pihak berelasi		473.842	1.210.059	1.112.121	Related parties
Jumlah mudharabah		1.628.437	2.670.982	3.737.620	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36.123)	(72.195)	(63.224)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.592.314	2.598.787	3.674.396	Net
Musyarakah	12.42				Musyarakah
Pihak ketiga		37.198.108	35.725.705	31.917.719	Third parties
Pihak berelasi		20.356.328	17.622.828	16.154.888	Related parties
Jumlah musyarakah		57.554.436	53.348.533	48.072.607	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.651.313)	(2.452.358)	(1.678.832)	Allowance for impairment losses
Bersih		53.903.123	50.896.175	46.393.775	Net
Jumlah pembiayaan Cadangan kerugian penurunan nilai		59.182.873	56.019.515	51.810.227	Total financing
Bersih		(3.687.436)	(2.524.553)	(1.742.056)	Allowance for impairment losses
Bersih		55.495.437	53.494.962	50.068.171	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	901.565	1.509.461	2.251.266	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4.055.953	3.397.075	1.876.250	FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21d	1.445.324	1.109.281	808.511	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15.42	1.708.435	1.624.281	2.031.373	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		265.289.081	239.581.524	205.297.027	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,42	9,126,027	2,182,566	1,421,968	Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		4,192,600	3,187,886	10,458,216	Third parties
Pihak berelasi		13,318,627	5,370,452	11,880,204	Related parties
Tabungan mudharabah	24,42	64,810,191	58,845,800	47,838,696	Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		292,300	163,134	225,650	Third parties
Pihak berelasi		65,102,491	59,008,934	48,064,346	Related parties
Deposito mudharabah	25,42	91,699,968	73,107,318	75,384,992	Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		8,892,587	12,936,314	5,612,697	Third parties
Pihak berelasi		98,592,553	86,043,632	80,997,689	Related parties
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	26	1,375,000	1,375,000	1,279,000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		178,388,671	151,798,018	142,221,239	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham (31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020: 15.000.000.000)					Share capital - Rp500 (full amount) par value per share Authorized share capital - 80,000,000,000 shares (31 December 2020 and 1 January 2020: 15,000,000,000)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.129.307.343 saham (31 Desember 2020: 9.900.508.698) (1 Januari 2020: 9.716.113.498)	27	20,564,654	3,142,019	2,989,022	Issued and fully paid-up capital - 41,129,307,343 shares (31 December 2020: 9,900,508,698) (1 January 2020: 9,716,113,498)
Tambahan Modal Disetor Ekuitas Merging Entities	27	(6,366,776)	-	-	Additional Paid In Capital Merging Entities Equity
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak		444,530	395,725	395,725	Gain on revaluation of fixed assets - net of tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		140,271	53,998	47,049	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		22,263	-	710	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		779,036	597,804	597,804	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9,429,956	6,650,013	5,215,525	Unappropriated
EKUITAS		25,013,934	21,743,145	19,068,945	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		265,289,081	239,581,524	205,297,027	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ^{*)}	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	28	10,184,236	9,126,423	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	29	4,455,685	4,653,087	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	30	75,219	204,443	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	31	3,093,292	2,945,639	Other main operating income
		17,808,432	16,929,592	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	32	(4,378,807)	(5,004,254)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33	13,429,625	11,925,338	BANK'S SHARE IN PROFIT OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2,249,710	2,236,528	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		762,536	540,173	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3,012,246	2,776,701	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	34	(4,491,775)	(4,091,033)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(3,970,211)	(3,463,591)	General and administrative
Bonus wadiah		(120,238)	(178,321)	Wadiah bonus
Lain-lain		(200,549)	(222,282)	Others
		(8,782,773)	(7,955,227)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	36	(3,551,249)	(3,620,446)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		4,107,849	3,126,366	INCOME FROM OPERATION
BEBAN NON-USAHA - BERSIH	37	(45,641)	(46,967)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		4,062,208	3,079,399	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT BEBAN PAJAK	21b	(101,684)	(74,202)	ZAKAT TAX EXPENSE
		(932,319)	(817,548)	
LABA BERSIH		3,028,205	2,187,649	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		119,719	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	64,695	(44,561)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		(14,233)	10,378	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		19,410	(2,774)	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensif income
Pajak penghasilan terkait		-	454	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		189,591	(36,503)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3,217,796	2,151,146	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	38	73.69	53.52	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	38	73.66	53.51	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2835/In.39.8/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM D Prov. Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : WINDA SARI
Tempat/ Tgl. Lahir : POLEWALI, 25 MARET 2000
NIM : 18.62202.051
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. INDUSTRI KECIL, KEL. BUKIT INDAH, KEC.
SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. BANK SYARIAH INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

25 Juli 2022
Dekan,



Muhammadulifah Muhammadun



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **6136/S.01/PTSP/2022**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Indonesia (BEI) Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE Nomor : B.2835/ln.39.8/PP.00.9/07/2022 tanggal 25 Juli 2022 perihal tersebut diatas,
mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **WINDA SARI**
Nomor Pokok : **18.62202.051**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" PENGARUH RETURN ON INVESTMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.BANK
SYARIAH INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Juli s/d 26 September 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00576/BELPSR/08-2022

Tanggal : 16 Agustus 2022

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

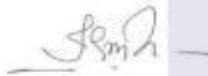
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Winda Sari
NIM : 18.62202.051
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Return On Investment terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Winda Sari, lahir di Polewali tanggal 25 Maret 2000 merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Fatahudding dan Ibu Herawati. Peneliti bertempat tinggal di Jln. Industri Kecil Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 065 Polewali lulus pada tahun 2012, SMPN 2 Polewali lulus pada tahun 2015, SMKN 3 Parepare lulus pada tahun 2018, dan mengikuti program S1 Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Islam Negeri (IAIN) Parepare.

